

**PROSES PERKENALAN PARA PENGGUNA APLIKASI TINDER**

**DI KALANGAN REMAJA JAKARTA BARAT**

*SKRIPSI*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh:

Nama : Choirullah Syawaludin

NIM : 1406015026

Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA, 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Choirullah Syawaludin  
NIM : 1406015026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Hubungan Masyarakat  
Judul : Proses Perkenalan Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Remaja Jakarta Barat

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIA. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2019

Yang Menyatakan



Tanda tangan

Choirullah Syawaludin

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Proposal : Proses Perkenalan Pengguna Aplikasi Tinder  
di Kalangan Remaja Jakarta Barat  
Nama : Choirullah Syawaludin  
NIM : 1406015026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui  
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

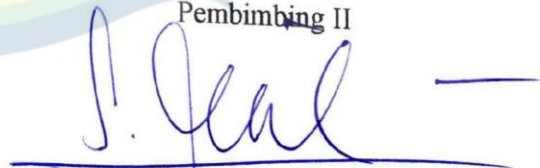
Pembimbing I



Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom.

Tanggal : 15 Mei 2019

Pembimbing II



Said Romadlan, S.Sos., M.Si

Tanggal : 16 Mei 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Proses Perkenalan Para Pengguna Aplikasi Tinder  
di Kalangan Remaja Jakarta Barat  
Nama : Choirullah Syawaludin  
NIM : 1406015026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi  
yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2019, dan  
dinyatakan LULUS.



Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.

Penguji I

Tanggal: 24-6-2019



Dr. Sri Mustika, M.Si.

Penguji II

Tanggal: 14-06-2019



Farida Hariyati SIP., M.I.Kom.

Pembimbing I

Tanggal: 29-6-2019



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II

Tanggal: 28-6-2019

Mengetahui,

Dekan



Said Romadlan, S.Sos., M.Si.



## ABSTRAK

Judul : Proses Perkenalan Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Remaja Jakarta Barat  
Nama : Choirullah Syawaludin  
NIM : 1406015026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Hubungan Masyarakat  
Halaman : 113 + xvii halaman + 2 tabel + 7 gambar + 24 lampiran  
Kata Kunci : Proses Perkenalan, Aplikasi Tinder, Komunikasi Antarpribadi

Kemajuan teknologi saat ini merambah ke berbagai aspek dalam kehidupan manusia, salah satunya dengan terciptanya Aplikasi Tinder untuk menjadi media komunikasi dan sarana untuk orang mencari pasangan. Setiap pengguna aplikasi ini memiliki berbagai cara untuk mendapatkan perhatian hingga bertemu dengan lawan Tinder yang sudah berkomunikasi melalui pesan singkat Tinder. Rumusan masalahnya adalah bagaimana proses perkenalan pengguna aplikasi Tinder dalam menarik simpati lawan jenis?

Teori yang digunakan adalah teori komunikasi antarpribadi, *Self Disclosure*, dan teori penetrasi sosial. peneliti menggunakan teori ini untuk melihat proses perkenalan yang dilakukan para pengguna Aplikasi Tinder sampai ketahap pertemuan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta metode studi kasus, pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa para pengguna Tinder lebih pro aktif dalam menggunakan Tinder untuk mendapatkan perhatian lawan Tindernya, melakukan pendekatan melalui pesan singkat sebelum akhirnya memutuskan bertemu. Para pengguna aplikasi Tinder memiliki pendekatan yang sama yaitu basa-basi saat pertama komunikasi, membicarakan orang lain dan pekerjaan, dan bertukar kontak pribadi untuk hubungan lebih lanjut hingga pertemuan.

Kontribusi penelitian mengembangkan teori komunikasi antarpribadi, menyajikan hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian serta menjadikan pedoman untuk para peneliti selanjutnya dan orang yang ingin menggunakan hasil penelitian untuk sebagai contoh bahwa pendekatan dengan orang dari media sosial lebih simple dalam penerapannya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirohim*, Alhamdulillahirobbil alamin puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayahnya kepada semua sehingga masih bisa melanjutkan aktivitas hingga hari ini. Sholawat serta salam tak lupa peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para Sahabatnya yang selalu dinantikan syafaatnya. Segala syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah membantu peneliti untuk bisa menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Proses Perkenalan Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Remaja Jakarta Barat”**

Dalam proses pembuatan skripsi ini peneliti mendapatkan berbagai macam kendala tapi Alhamdulillah dapat peneliti lewati berkat bantuan Allah SWT melalui beberapa orang, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Said Romadlan, S.Sos, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA serta dosen pembimbing 2 pada skripsi ini.
2. Dini Wahdiyati S.Sos, M.I.Kom Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Farida Hariyati, S.IP, M.I.Kom, Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Serta dosen Pembimbing 1 yang luar bisa memberikan semangat, masukan, kritik dan saran serta kesabaran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.
4. Nurlina Rahman, S.Pd, M.Si, selaku dosen penguji siding skripsi

5. Dr. Sri Mustika, M.Si, selaku dosen penguji pada sidang skripsi
6. Orang Tua peneliti, Bpk H. Marhasan dan Ibu Hj. Iyam Maryama yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan sabar menemani mengerjakan skripsi disaat kondisi yang tidak sehat, semoga kalian selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT.
7. Seluruh kakak dan abang kandung maupun ipar yang sudah rela membantu menemani mencari buku dan mengantarkan adikmu yang sedang sakit untuk pergi bimbingan ke kampus.
8. Sukma P. Ramadhan yang sudah memberikan masukan tentang judul skripsi penulis, Teguh Permana yang siap menemani penulis mengerjakan skripsi serta memberikan hiburan saat sedang mentok dalam mencari inspirasi.
9. Fajar Dwihandoko sahabat semasa SMA yang sudah membantu menemani kapanpun untuk mencari inspirasi menyelesaikan proposal skripsi.
10. Delsa Hambali teman satu jurusan yang sangat berjasa hingga proposal skripsi ini terlaksana, tanpa masukan dan diskusi dari nya mungkin sulit bagi penulis dapat menyelesaikan ini.
11. Fuad Ramadan yang sudah rela menemani ke kampus untuk mencari buku dan bimbingan.

Jakarta, 25 Mei 2019



Choirullah Syawaludin

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER) .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Pembatasan Masalah .....	11
1.4. Tujuan Penelitian .....	11
1.5. Kontribusi Penelitian .....	11
1.6. Keterbatasan Penelitian .....	12
1.7. Sistematika Penulisan .....	12



BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1. Paradigma Konstruktivisme .....	14
2.2. Hakekat Komunikasi .....	17
2.2.1. Definisi Komunikasi .....	17
2.2.2. Model Komunikasi .....	18
2.2.3. Elemen Komunikasi .....	19
2.2.4. Fungsi Komunikasi .....	20
2.2.5. Konteks Komunikasi .....	21
2.2.6. Hubungan Diadik dalam Media Sosial .....	25
2.3. Komunikasi Antarpribadi .....	26
2.3.1. Definisi Komunikasi Antarpribadi .....	26
2.3.2. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi .....	27
2.3.3. Faktor-faktor Komunikasi Antarpribadi .....	28
2.3.4. Tahapan Komunikasi Antarpribadi .....	30
2.4. Teori Penetrasi Sosial .....	34
2.4.1. Definisi Penetrasi Sosial .....	34
2.4.2. Asumsi Penetrasi Sosial .....	36
2.4.3. Tahapan Penetrasi Sosial .....	40
2.5. Teori Keterbukaan Diri ( <i>Self Disclosure</i> ) .....	41
2.5.1. Definisi Keterbukaan Diri .....	41
2.5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Disclosure</i> .....	42
2.5.3. Manfaat Keterbukaan Diri .....	44
2.5.4. Tingkatan-tingkatan Pengungkapan Diri .....	45

2.6. Aplikasi Tinder .....	46
2.6.1. Tinder .....	46
2.6.2. Cara Menggunakan Aplikasi Tinder .....	48
2.6.3. Tampilan Antarmuka pada Tinder .....	48
2.7. Remaja .....	50
<b>BAB III METODELOGI .....</b>	<b>54</b>
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian .....	54
3.1.1. Pendekatan Kualitatif .....	54
3.1.2. Jenis Penelitian Deskriptif .....	55
3.1.3. Metode Penelitian .....	56
3.2. Metode Penentuan Subyek Penelitian .....	57
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	59
3.3.1. Wawancara Mendalam .....	59
3.3.2. Observasi Partisipasi.....	60
3.3.3. Dokumentasi .....	61
3.3.4. Studi Pustaka .....	61
3.4. Metode Analisis Data .....	62
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	63
3.5.1. Lokasi Penelitian .....	63
3.5.2. Jadwal Penelitian .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
4.1. Deskripsi Objek Subyek Penelitian .....	65
4.1.1. Informan 1 .....	69

4.1.2. Informan 2 .....	70
4.1.3. Informan 3 .....	71
4.1.4. Informan 4 .....	73
4.1.5. Informan 5 .....	74
4.1.6. Informan 6 .....	75
4.2. Hasil Penelitian .....	76
4.2.1. Bentuk Perkenalan Pengguna Tinder .....	76
4.2.2. Tingkatan Perkenalan Diri Pengguna Tinder .....	86
4.3. Pembahasan .....	94
4.3.1. Pengungkapan .....	94
4.3.2. Pelaporan .....	103
BAB V PENUTUP .....	111
5.1. Kesimpulan .....	111
5.2. Saran .....	112
5.2.1. Saran Akademis .....	112
5.2.2. Saran Metodologi .....	112
5.2.3. Saran Praktis .....	113
5.2.4. Saran Sosial .....	113
DAFTAR PUSTAKA .....	xiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR TABEL

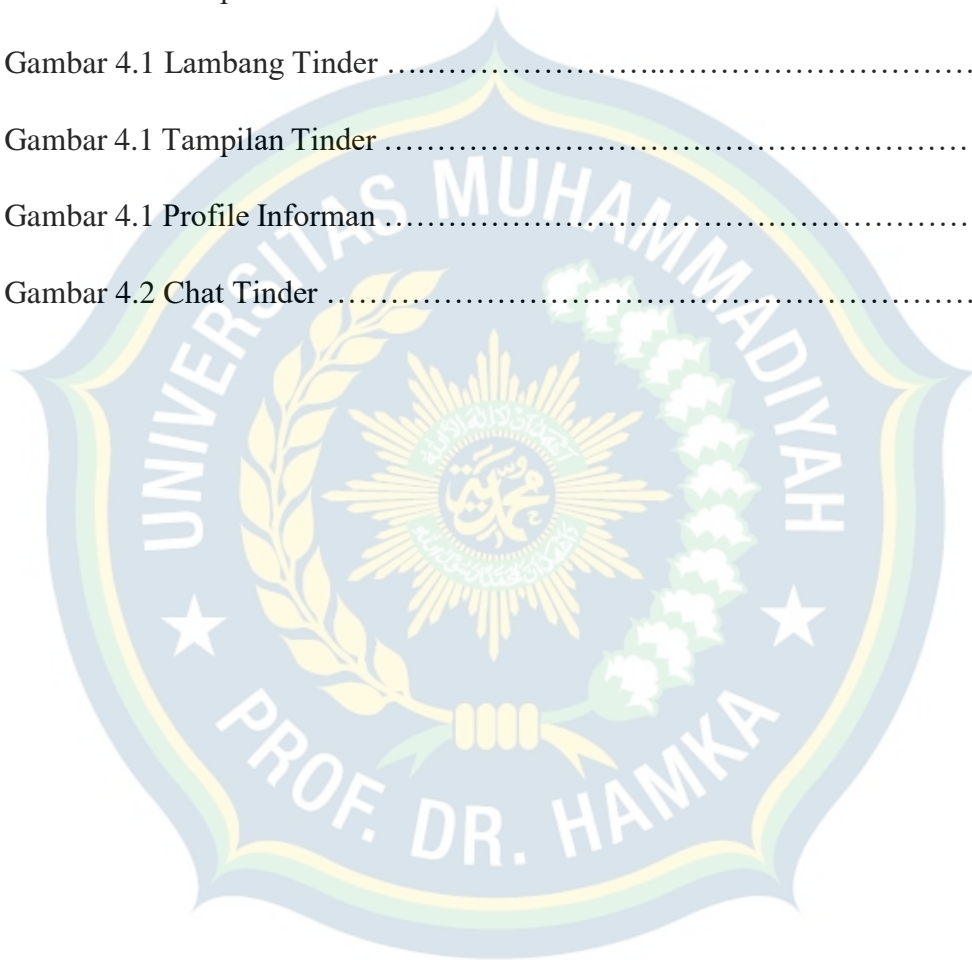
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian .....	54
Tabel 4.2 Bentuk Keterbukaan Diri .....	78





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Model Komunikasi Tubbs .....	14
Gambar 2.4 Analogi Bawang.....	29
Gambar 2.6 Tampilan Tinder .....	43
Gambar 4.1 Lambang Tinder .....	58
Gambar 4.1 Tampilan Tinder .....	61
Gambar 4.1 Profile Informan .....	62
Gambar 4.2 Chat Tinder .....	71



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi membuat komunikasi interpersonal tidak hanya dilakukan secara *face to face* saja, akan tetapi juga dapat dilakukan dengan menggunakan media komunikasi, dimulai dengan menggunakan pesawat telepon, kemudian seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet dan adanya konvergensi media, kini masyarakat dapat melakukan komunikasi interpersonal tanpa harus bertatap muka dengan lawan komunikasinya.

Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Teknologi komunikasi pun memberikan perkembangan yang besar terhadap media komunikasi, berkembangnya media komunikasi menyatukan antara yang jauh dengan yang dekat. Terkadang media komunikasi berbentuk alat komunikasi yang digunakan para pelaku komunikasi akan semakin mempermudah.

Salah satu alat komunikasi yang berbentuk telepon pintar atau *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, terkadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan

seluruh perangkat, sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Melalui aplikasi yang disediakan di dalam telepon pintar atau *smartphone* pengguna dapat mengunduh (*download*) semua aplikasi yang bisa menunjang untuk kesehariannya, selain untuk mendapatkan hiburan melalui aplikasi pesan singkat (Whatsapp, Line dan BBM) serta game, juga terdapat aplikasi mencari jodoh bernama Tinder.

Aplikasi layanan pencarian sosial berbasis lokasi menggunakan profil dari Facebook dan layanan fitur GPS (*global positioning system*) di ponsel yang memfasilitasi komunikasi antara pengguna yang saling tertarik, yang memungkinkan saling cocok (*match*) pengguna untuk mengobrol. Aplikasi ini biasanya digunakan sebagai media mencari pasangan ketika saling cocok dengan melakukan pendekatan serta bertemu langsung setelah terjadi kecocokan. Tinder adalah produk dari Match Group, Inc. sebuah perusahaan Internet Amerika yang memiliki dan mengoperasikan beberapa situs web kencan *online* termasuk Ok Cupid , Plenty Of Fish , Tinder , dan Match.com . Match Group berkantor pusat di Dallas, Texas. (diakses Kamis 25 Oktober 2018 [https://id.wikipedia.org/tinder\\_aplikasi](https://id.wikipedia.org/tinder_aplikasi))

Komunikasi antarpribadi memiliki ciri keterbukaan yang ditandai dengan ketersediaan kedua belah pihak untuk membuka diri. Kemudian saling memberikan respon atas reaksi kedua belah pihak, serta ikut terlibat merasakan pikiran dan perasaan orang lain selama komunikasi berlangsung. *self disclosure* adalah jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan

informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya kita sembunyikan (DeVito, 2011: 64). Menurut definisi di atas bahwa keterbukaan diri adalah suatu pengungkapan informasi diri kepada orang lain yang baru atau sudah lama dikenal. Keterbukaan diri seseorang kepada orang lain, umumnya didasari karena kedekatan yang intim atau seseorang yang diberi kepercayaan untuk menerima informasi tentang informasi pribadinya. Tetapi saat ini keterbukaan juga dilakukan oleh pengguna aplikasi pencari jodoh, yaitu Tinder.

Tinder menyediakan tempat untuk para komsumenya atau pengguna untuk mendapatkan pasangan, dengan pilihan yang dijajahkan oleh aplikasi ini setiap pengguna dapat melihat melalui foto sebagai penilaian. Pada aplikasi ini pengguna akan dapat berkomunikasi jika sama-sama memberikan “love” pada tampilan dilayar . Dengan sama-sama memberikan “love” kepada foto yang di tampilkan, pengguna dapat langsung berkomunikasi melalui pesan pada aplikasi. Tidak sedikit yang menggunakan aplikasi ini dengan Diperkirakan 50 juta orang di seluruh dunia menggunakan Tinder, meskipun angka konkret belum tersedia. BBC (*British Broadcasting Corporation*) menyematkan angka itu di angka 57 juta yang sedikit lebih tinggi. 4,1 juta pengguna Tinder adalah pelanggan berbayar. Ini tersebar di 190 negara, dengan aplikasi Tinder tersedia dalam lebih dari 40 bahasa (diakses pada hari Rabu, tanggal 6 Maret 2019 pukul 18.10 <http://www.businessofapps.com/data/tinder-statistics/>).



Saat teknologi semakin canggih atau maju seperti saat ini banyak orang yang memanfaatkannya beragam seperti pada contoh yang dilansir dari detikcom, Jakarta - Beberapa artis mendapatkan dan kenal dengan pasangannya di media sosial dan aplikasi. Ada yang sampai menikah ada juga yang harus putus di tengah jalan. Memilih untuk membahas soal artis dan mencari jodoh lewat media sosial, detikHOT, Senin (20/11/2017) melihat nama Rey Utami dan Putra Benua yang paling ramai dibicarakan. Melalui jejaring sosial Tinder, Putra dan Rey berkenalan hingga akhirnya kini mereka menikah.

Tidak hanya Rey dan Putra, ada juga Andien dan Ippe yang kenal melalui Twitter. Mereka sebenarnya sudah saling *follow* sejak tahun 2002, akan tetapi mereka baru saling mengenal dan semakin dekat pada tahun 2009. Namun, tidak seperti Andien dan Ippe, Jupiter Fortisimo dengan Widuri Agista yang juga kenal lewat media sosial tidak berujung manis. Pasangan yang sudah merencanakan untuk menikah pada awal tahun 2016 itu mengakhiri hubungan mereka. Seperti yang dilansir oleh detikcom pada Oktober 2016 lalu, berita pertemuan yang dimulai melalui sosial media atau aplikasi pencarian jodoh juga melanda kalangan selebritis, karena saat ini tren penggunaan aplikasi untuk mencari teman baru melalui media sosial atau aplikasi sudah lumrah. (diakses Senin, 29 Oktober 2018 <https://hot.detik.com/celeb/>)

Para pengguna yang kehidupannya tak bisa tanpa media sosial memiliki kecenderungan berbeda, orang yang kehidupannya selalu dengan

*smartphone*, memiliki perbedaan dalam kehidupannya, karena pada dunia maya pengguna sosial media lebih aktif dibandingkan pada kehidupan aslinya. Seperti berita dengan contoh kasus artis di atas yang dilansir dari detikcom, kebanyakan masyarakat saat ini menggunakan *smartphone* untuk berbagai hal termasuk dalam mencari jodoh, penggunaan sosial media khususnya pada pencarian jodoh hanya untuk mencari hiburan atau penyebutan yang biasa di gunakan adalah “*iseng-iseng berhadiah*”.

Tidak sedikit juga yang menggunakan media sosial untuk menunjang aktivitasnya dan mencari jodoh untuk masa depannya seperti berita yang dilansir detikcom, serta mengetahui bagaimana keterbukaan diri pengguna aplikasi Tinder dalam mencari pasangan di sosial media. Penelitian ini berjudul “PROSES PERKENALAN PARA PENGGUNA APLIKASI TINDER DI KALANGAN REMAJA JAKARTA BARAT”

Peneliti lain yang sudah pernah melakukan penelitian sejenis dan perbedaannya dengan penelitian yang sekarang adalah sebagai berikut :

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah *pertama* Alifah Erti Puspaningrum, FISIP Universitas Diponegoro, 2017, Self Disclosure Pada Media Sosial Youtube Dalam Bentuk Video Blog. Penelitian ini fokus pada penggunaan metode campuran (*mix methods*) dengan metode kualitatif sebagai metode utama, dan metode kuantitatif sebagai metode pelengkap. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Manajemen Privasi Komunikasi atau sering disebut CPM

(*Communication Privacy Management*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis isi kuantitatif, dan *indepth interview*. Penelitian dilakukan kepada lima orang vlogger dan lima video blog. Hasil penelitian menemukan bahwa pada saat seseorang melakukan *self disclosure*, ada 7 hal yang ditemukan oleh peneliti diantaranya : (1) tema *self disclosure*, (2) sifat *self disclosure*, (3) identitas diri, (4) fokus *self disclosure*, (5) aspek privasi, (6) tone emosional, (7) tempat keterbukaan. Dari ketujuh hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self disclosure* yang dilakukan oleh vlogger membahas mengenai percintaan, pekerjaan dan pendidikan. Selain konteks dari *self disclosure* itu sendiri, peneliti juga menemukan motivasi dari diri vlogger untuk melakukan pengungkapan diri yakni : (1) Tempat pelarian karena pengalaman buruk, (2) Tempat sharing, (3) Media penjernihan diri, (4) Mencari dukungan emosional, (5) Media dokumentasi. Respon atau tanggapan orang lain terhadap pengungkapan diri vlogger berupa respon negatif dan positif, Namun vlogger menceritakan bahwa ia lebih banyak mendapatkan respon positif daripada respon negatif pada saat melakukan pengungkapan diri melalui media sosial.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah berada di teori yang digunakan yaitu *self disclosure* atau keterbukaan diri, teori ini digunakan sebagai metode untuk mendapatkan informasi. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mix methods* dan teori utama yang digunakan ialah teori manajemen privasi komunikasi serta

teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan analisis isi kuantitatif.

*Kedua*, Sri Hadijah Arnus, IAIN Kendari, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah 2015, *Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa IAIN Kendari (Suatu Kajian Psikologi Komunikasi Pada Pengguna Media Sosial)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong informan menuliskan status di facebook karena mereka merasa lebih lega dan tidak merasa malu mencurahkan perasaan mereka dibandingkan dengan cara *face to face*. Facebook juga sebagai ajang untuk menunjukkan eksistensi diri kepada teman-teman mereka, karena lewat facebook mereka dapat mengekspresikan siapa diri mereka kepada khalayak luas dengan cara menuliskan status tentang semua aktivitas mereka, maupun kelebihan-kelebihan yang ada pada mereka tanpa merasa malu. Sebagian besar topik-topik yang paling sering dibicarakan pada saat melakukan *self disclosure* dengan teman-teman facebook yang tidak dekat adalah hal-hal yang sifatnya basa-basi, akan tetapi apabila *self discolsure* dilakukan dengan teman facebook yang memiliki hubungan yang akrab, maka topik-topik yang dibicarakan dapat sampai kepada tahap menyatakan pendapat atau gagasan dengan melibatkan perasaan dan emosi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah yang dijadikan objek penelitian ini adalah suatu aplikasi yang banyak penggunaannya dan teori window yang menjadi dasar penelitian ini untuk mewawancarai subyek yang sudah ditentukan. Perbedaannya adalah



penelitian ini menggunakan aplikasi Tinder yang khusus menjadi wadah untuk para jomblo atau orang yang ingin mencari jodoh,

*Ketiga*, Nurul Huda Nasution. FISIP USU, Skripsi ini berjudul *Self Disclosure dan Media Komunikasi (Studi Kasus Tentang Self Disclosure Mahasiswa/i yang Berpacaran Jarak Jauh Melalui Media Komunikasi di Departemen Ilmu Komunikasi FISIP USU)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui topik-topik, tahapan-tahapan dan media komunikasi yang lebih diminati untuk melakukan *self disclosure* dalam komunikasi antarpribadi mahasiswa/i departemen ilmu komunikasi FISIP USU yang menjalani LDR (*Long Distance Relationship*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara mendalam (*in-depth interview*). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang melakukan LDR (*long disance relationship*) lebih dominan melakukan *self disclosure* menggunakan media telepon kepada pasangannya dari pada menggunakan media komunikasi sosial.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan teori keterbukaan diri dan penetrasi sosial untuk melihat subjek penelitian nya, penggunaan sosial media menjadi fokus juga karena sebagai alat komunikasi mereka. Perbedaan nya adalah penelitian ini

fokus pada pengguna aplikasi Tinder dengan cara pendekatan ke lawan Tindernya yang belum saling kenal.

*Keempat*, Ririn M. Astuti, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. 2017 dengan judul Pengungkapan Diri *Gay* dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus *Gay* yang melakukan *Coming Out*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gay* yang melakukan coming out terlebih dahulu melihat urgensi dari *coming out* setelah itu memilih orang yang akan diberitahu tentang orientasi seksual mereka. Para *gay* juga memprediksi respon apa yang akan mereka terima dan resiko apa yang akan didapat ketika mereka memilih *coming out*. Mereka juga membuat antisipasi kemungkinan resiko yang ada. Kontribusi yang dihasilkan antara lain kontribusi akademis, metodologis, dan sosial. Hubungan antarpribadi yang sehat ditandai dengan keseimbangan pengungkapan diri sebagai suatu bentuk komunikasi di mana informasi tentang diri yang biasanya disimpan atau disembunyikan dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam kehidupan sosial, setiap individu memiliki sesuatu yang disembunyikan dan tidak diberitahukan kepada orang lain, terutama pada kelompok masyarakat yang minoritas. Contoh masyarakat minoritas adalah para orang-orang dengan orientasi seksual berbeda, salah satunya pria *gay*. Rumusan masalahnya adalah bagaimana pengungkapan diri *gay* dalam konteks komunikasi antarpribadi? Teori yang digunakan adalah Teori Pengungkapan Diri atau *Self Disclosure*. Peneliti menggunakan teori ini untuk melihat pengungkapan diri yang dilakukan *gay*

melalui *coming out*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah komunikasi antarpribadi mengenai *self disclosure*. Perbedaan penelitian ini adalah subyek dan obyek penelitian serta menjelaskan tentang komunikasi antarpribadi yang dilakukan pengguna aplikasi ke lawan Tinder.

*Kelima*, Dwi Rachmawati, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2017. Pola Komunikasi Antarpribadi Orang Dengan Gangguan Jiwa Skizofrenia Kepada Konselor di Madani Mental Health Care (Studi Kasus Pengungkapan Diri ODGJ Kepada Konselor Dalam Proses Rehabilitasi di Jakarta). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi non-partisipan dengan *Teknik Snowball*. Teori yang digunakan adalah teori Jendela Johari. Hasil Penelitian yang didapat adalah bahwa ODGJ *skizofrenia* direhabilitasi karena pengaruh keadaan fisik, psikis, dan lingkungan negatif. Pola komunikasi yang dilakukan selama konseling; mencari tahu data diri santri, mengadakan konseling lanjutan dengan Deputi Kesos, menjalankan masa rehabilitasi program, dan pembinaan-pembinaan untuk meningkatkan dan menguatkan

mental santri. Dari hasil pengamatan penelitian santri mengungkapkan diri sepenuhnya kepada konselor.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada penggunaan jenis penelitisn, metode penelitian studi kasus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan observasi partisipan dan teori penetrasi sosial.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana proses perkenalan para pengguna aplikasi Tinder dalam menarik simpati lawan jenis?”

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas peneliti membatasi masalah merupakan upaya untuk membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian agar lebih fokus pada titik yang akan dibahas. Maka dari itu penelitian ini akan fokus pada proses pendekatan para pengguna aplikasi Tinder di kalangan Remaja Jakarta Barat dalam menarik simpati lawan jenis

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pendekatan para pengguna aplikasi Tinder di kalangan Remaja Jakarta Barat



## **1.5. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1. Kontribusi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks keterbukaan diri dan komunikasi antarpribadi serta dapat menjadi pedoman untuk penelitian yang akan datang.

### **1.5.2. Kontribusi Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari para informan, tentang fakta-fakta mengenai proses keterbukaan diri remaja pada aplikasi tinder.

### **1.5.3. Kontribusi Sosial**

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi, menimbulkan rasa percaya diri pada masyarakat khususnya remaja yang sedang menjalani proses pendekatan dengan lawan jenis yang dikenal melalui media sosial. Manfaat penelitian ini ditujukan kepada masyarakat yang ingin memahami lebih dalam tentang media sosial.

## 1.6. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada waktu penelitian yang singkat, penelitian yang dilakukan kurang lebih 2 bulan, kemungkinan jika waktu penelitian lama peneliti dapat menggali informasi dan data-data bisa lebih beragam.

## 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok penelitian ini, penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri atas :

### a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

### b. BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini menjabarkan tentang Paradigma Konstruktivisme, Hakekat Komunikasi, Teori Keterbukaan Diri, Komunikasi Antarpribadi, Penetrasi Sosial, Aplikasi Tinder dan Remaja.

### c. BAB III METODELOGI PENELITIAN

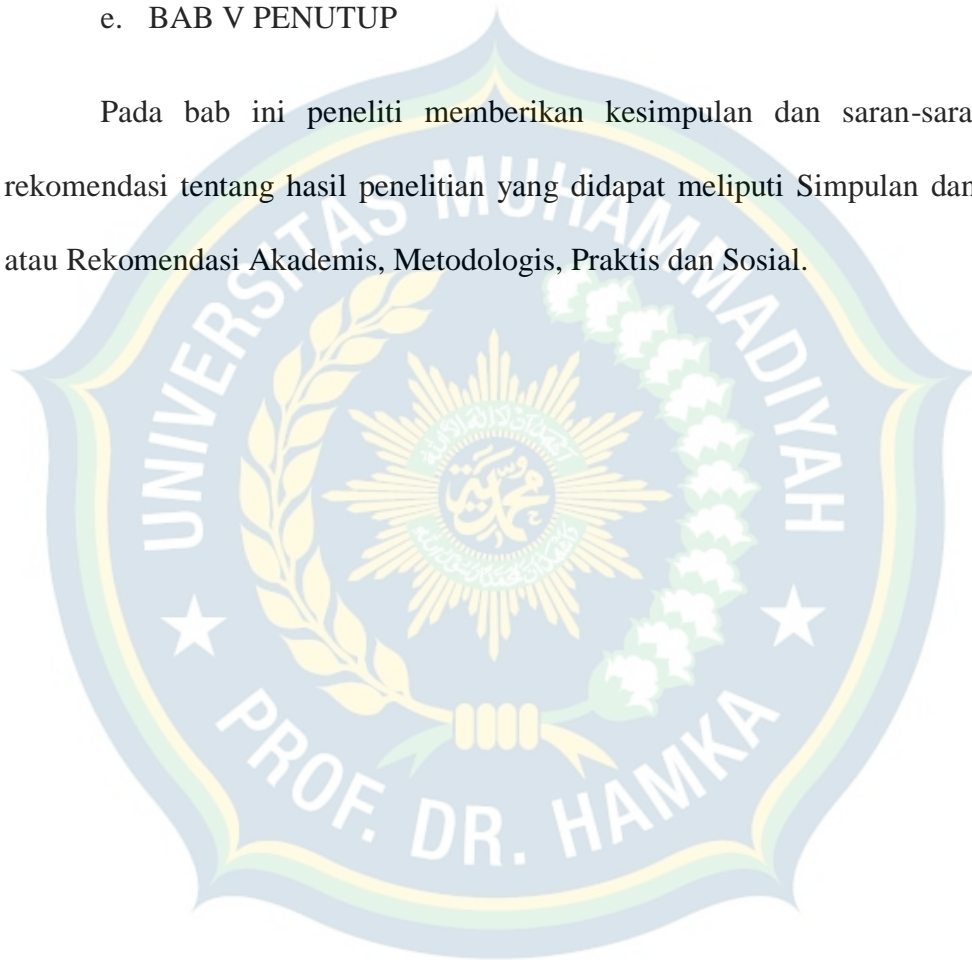
Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan, berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan informan, metode analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

#### d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang sudah didapatkan serta dikumpulkan yaitu tentang deskripsi obyek dan subyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

#### e. BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi tentang hasil penelitian yang didapat meliputi Simpulan dan Saran atau Rekomendasi Akademis, Metodologis, Praktis dan Sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU :

Ardianto, Elvinaro. 2016. *Metodelogi Penelitian Untuk Publik Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro & Q Anees, Bambang. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Aristo, Hadi Sutopo & Adrianus, Arief. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group.

Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima*. Tangerang: Karisma Publishing Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya.

Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Liliweri, Alo. 1994. *Perspektif Teoritis Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Lunandi, A.G. 1994. *Komunikasi Mengenai Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius.

Mappiare, Andi. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya. Usaha Nasional.

Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- McQuail, Denis. 2011. *“Teori Komunikasi Massa Mcquail Buku I”*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ruslan, Rosadi. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Santrock, John W. 2003. *Adelescance Perkembangan Remaja Edisi 6*. Jakarta Erlangga
- Sarwono, S Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratikna, A. 1995. *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- West, Richard. Turner, Lynn H. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wiryanto. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

#### **SUMBER JURNAL / SKRIPSI :**

- Gainau, B. 2009. *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya bagi Konseling*. Jurnal online. Papua: Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri. ([www.ejournal.ikom.fisip.unmul.ac.id](http://www.ejournal.ikom.fisip.unmul.ac.id) diakses Rabu, 8 Januari 2019)
- Nasution, Nurul Huda. 2015. *Self Disclosure dan Media Komunikasi*. Jurnal Online. Sumatera: Universitas Sumatera Utara. (<https://www.dropbox.com/> diakses Senin, 03 Desember 2018)

- Puspaningrum, Alifah Erti. 2017. *Self Disclosure pada Media Sosial Youtube dalam Bentuk Video Blog*. Jurnal online. Semarang. Universitas Diponegoro. (<https://ejournal3.undip.ac.id/> diakses Senin, 03 Desember 2018)
- Arnus, Sri Hadijah. 2015. *Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa IAIN Kendari*. Jurnal online. Sulawesi. Institut Agama Islam Negeri. (<http://ejournal.iainkendari.ac.id/> diakses Senin, 03 Desember 2018)
- Abubakar, Fauzi. 2015. *Pengaruh Komunikasi antar Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal online. Aceh. STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. (diakses Senin, 03 Desember 2018)
- Astuti, Ririn M. 2017. *Pengungkapan Diri Gay dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus Gay yang Melakukan Coming Out)*. Jurnal. Jakarta. Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. (diakses Jumat, 15 Februari 2019)
- Ibnu Adam, M. 2015. *“Kepercayaan Diri Mahasiswa Pengguna Aplikasi Media Sosial Path”*. Jurnal Online. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. (diakses Selasa 18 Juni 2019)
- Setiadi, Ahmad. 2012. *“Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi”*. Jurnal Online. Karawang: Bina Sarana Informatika. (diakses Selasa 18 Juni 2019)

**SUMBER INTERNET:**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tinder\\_\(aplikasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tinder_(aplikasi))

(diakses Kamis, 25 Oktober 2018)

[http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles\\_detail/7/Android--Sistem-Operasi-pada-Smartphone.html](http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/7/Android--Sistem-Operasi-pada-Smartphone.html)

(diakses Sabtu, 27 Oktober 2018)

<https://hot.detik.com/celeb/d-3734104/artis-dapatkan-jodoh-lewat-aplikasi-dan-media-sosial?>

(diakses Senin, 29 Oktober 2018)

<https://www.help.tinder.com/hc/id/articles/115004647686-Apa-itu-Tinder->

(diakses Jumat, 28 Desember 2018)

<https://www.help.tinder.com/hc/id/articles360003045532-ketentuan-internasional>

(diakses Jumat, 28 Desember 2018)

<https://id.wikihow.com/Menggunakan-Aplikasi-Tinder>

(diakses Jumat, 28 Desember 2018)

[www.depkes.go.id/infodatin](http://www.depkes.go.id/infodatin)

(diakses Kamis, 14 Februari 2019)

<http://www.businessofapps.com/data/tinder-statistics>

(diakses Kamis 21 Februari 2019)